

**ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA PADA PT. NIPPON INDOSARI  
CORPINDO Tbk BERDASARKAN RASIO AKTIVITAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**OLEH :  
DIANA SUSANTI SARDIANA  
2016110039**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
MALANG  
2020**

# ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk BERDASARKAN RASIO AKTIVITAS

Diana Susanti Sardiana<sup>1)</sup>, Hari Purnomo<sup>2)</sup>, Sjhenny Tanuwijaya<sup>3)</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
2020

*Jln Tlogomas Gang IV No 14, Lowokwaru-Malang 65144*  
Email: [susantidiana7547@gmail.com](mailto:susantidiana7547@gmail.com)

---

## RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan roti yang disebut PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, yang terbesar di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai efisiensi modal kerja yang terdapat di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Dalam penelitian ini, jenis penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data sekunder berupa data laporan keuangan yang terdapat pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2018. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode dokumentasi yakni mengumpulkan data-data laporan keuangan yang diperoleh dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio aktivitas yang terdiri dari *Working Capital Turn Over* (WCTO), perputaran aktiva, perputaran aktiva tetap dan perputaran persediaan. Perputaran modal kerja menunjukkan bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sudah efisien dalam mengelola modal kerja yang dimilikinya. Sementara perputaran total aktiva dan perputaran aktiva menilai bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tidak efisien dalam mengelola modal kerja sehingga laba yang diperoleh tidak produktif. Perputaran persediaan menunjukkan bahwa PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk telah efisien dalam mengelola persediaan dan telah mengurangi biaya-biaya sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal dan efektif dalam periode berjalan.

Kata Kunci : Efisiensi, Modal Kerja, Rasio Aktivitas

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagi pendiri usaha, modal kerja merupakan fondasi awal yang sangat penting diperhatikan sebelum menjalankan sebuah usaha. Dalam suatu perusahaan untuk menjalankan usaha pasti memerlukan dana atau modal, baik perusahaan yang bergerak di manufaktur maupun perusahaan jasa. Modal yang telah disediakan dapat digunakan untuk membayar gaji karyawan, membayar utang baik itu utang jangka panjang maupun untuk utang jangka pendek serta seluruh kegiatan operasional yang terdapat di perusahaan pada periode tertentu.

Pada dasarnya perusahaan memiliki target untuk mencapai atau memperoleh keuntungan dan keberhasilan yang optimal untuk setiap kegiatan operasional di perusahaan setiap periode tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pihak manajemen memiliki peran untuk mengolah sumber daya yang terdapat di perusahaan secara efektif dan efisien baik itu aset, persediaan, modal maupun sumber daya lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

Perusahaan yang ingin berkembang dan bertahan dalam kondisi yang baik harus mampu mengontrol jalannya operasi perusahaan yang ada. Maka dari itu, diperlukan suatu informasi tentang banyak hal antara lainnya informasi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Tanpa adanya data keuangan, perusahaan tidak akan dapat menilai apakah perusahaan sudah efisien dalam mengolah data keuangannya atau tidak. Dengan data keuangan juga dapat mengetahui perusahaan sehat atau tidak dan cenderung baik dari tahun lalu ataupun sebaliknya.

Perputaran persediaan dan perputaran piutang adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan modal kerja. Besarnya nilai yang dibutuhkan modal kerja pada perputaran piutang adalah seberapa lama piutang berputar untuk menjadikan kas pada periode tertentu. Perputaran persediaan menunjukkan bahwa berapa kali persediaan berputar

dalam suatu periode baik itu terjadi pada saat penjualan maupun pembelian. Dalam hal ini, antara modal kerja yang diinvestasikan bernilai negatif dengan perputaran persediaan, dimana jika perputaran persediaan meningkat maka, akan mengakibatkan jumlah modal yang diinvestasikan mengalami penurunan karena tingkat resiko dapat diperkecil dari penurunan harga dan selera para pelanggan. (Kompasnia.com, 2017).

Dalam keadaan tersebut, demi menilai tingkat efisiensi modal kerja yang terdapat pada perseroan, maka dibutuhkan analisis laporan keuangan dengan data-data transaksi yang terdapat di perusahaan. laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Laporan keuangan pada saat ini artinya keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu (Munawir,2014)

Dalam analisis laporan keuangan dapat memerlukan suatu ukuran dan standar tertentu yaitu dengan menggunakan rasio. Menurut Kasmir (2012 analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan komponen-komponen dalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya. Analisis rasio keuangan perusahaan dapat memberikan gambaran kondisi maupun hasil kerja yang telah diperoleh. Jenis-jenis rasio keuangan dapat dikelompokkan antara lain; likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

Dari beberapa rasio tersebut, dapat mengetahui nilai efisiensi modal kerja dalam perusahaan serta mampu menunjukkan gambaran keuangan yang sebenarnya serta mampu menginterpretasikan kinerja keuangan dalam perusahaan. penilaian modal kerja yang efisien dalam perusahaan dapat membandingkan hasil laba yang diperoleh selama periode dengan modal kerja. Untuk menciptakan nilai pemegang saham atau nilai dari perusahaan dapat dilakukan oleh manajemen modal kerja yang efisien sesuai dengan prosedur yang terdapat di perusahaan.

Dalam mengelola modal kerja yang efisien mampu memberikan keadaan perusahaan membaik serta mampu mendapatkan keunggulan kompetitifnya diantara pesaing dalam dunia usaha. Di samping itu, tujuan efisiensi modal kerja adalah mampu memberikan tingkat proporsional yang maksimal antara tingkat keuntungan dan risiko yang diperoleh dari perseroan. Manajemen modal kerja memiliki sasaran atas pencapaian nilai maksimal perusahaan dengan cara mengelolah aktiva lancar sehingga pengembalian investasi mengalami peningkatan dari pada beban ekuitas yang digunakan untuk membayar aktiva tersebut.

Menurut Munawir (2010) penggunaan modal kerja yang tepat sangat bermanfaat bagi perusahaan, sehingga mampu beroperasi secara efektif serta dapat terhindar dari masalah-masalah *unemployed money* serta masalah keuangan lainnya. Jika perusahaan belum mempunyai modal yang efisien, perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan operasional dalam periode tertentu.

Efisiensi modal kerja adalah penggunaan modal atau pendanaan dalam suatu kegiatan operasional perusahaan dengan memaksimalkan anggaran sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau jenis kegiatan yang dilakukan sehingga dapat memberikan peningkatan laba dalam perusahaan tersebut. Untuk memiliki dana yang efisien maka perusahaan membutuhkan manajemen perusahaan yang baik untuk melakukan pemeriksaan persediaan serta asset yang terdapat di perusahaan yang tidak inventif. Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memperoleh laba atau keuntungan jika modal kerja yang diperoleh tidak dikelola dengan baik atau efisien. Peningkatan solvabilitas akan menurun, karena perusahaan menggunakan lebih modal yang diperoleh dibandingkan dengan hutang serta beban yang ditanggung oleh perseroan juga meningkat. Keberhasilan modal kerja perusahaan akan menunjukkan hasil modal kerjanya dapat digunakan dengan efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan jenis perusahaan roti terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan merek produknya adalah Sari Roti. Modal kerja yang terdapat di perusahaan roti mengalami naik turun dalam setiap tahun. Hal ini terjadi, karena faktor dari beban usaha yang terdapat di perusahaan roti mengalami peningkatan seperti adanya kenaikan beban persediaan yang kadaluarsa sehingga tingkat pengembalian produk meningkat, kenaikan dalam membayar gaji karyawan atas penambahan tenaga kerja dalam pengembangan serta pembangunan usaha pada perusahaan roti untuk periode berikutnya, pembayaran biaya iklan terus meningkat yang terlalu banyak demi persaingan antara perusahaan sejenis serta membayar jasa transportasi dalam rangka pembangunan serta mengembangkan usaha roti di berbagai cabang yang mungkin akan menggunakan biaya yang tidak proporsional sehingga kegiatan tersebut tidak efektif dengan modal yang tidak efisien. Dari kegiatan tersebut PT Nippon Indosari Corpindo Tbk kurang efektif dalam mengelola biaya serta persediaan dalam perusahaan di waktu yang akan datang.

Berdasarkan uraian materi dan masalah dalam penggunaan modal kerja di atas dan mengingat pentingnya informasi keuangan yang dibutuhkan dalam penentuan kebijakan perusahaan, maka dari itu peneliti dapat menentukan judul penelitian “**Analisis Efisiensi Modal Kerja pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Berdasarkan Rasio Aktivitas**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah bagaimana penilaian efisiensi modal kerja di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dari segi rasio aktivitas?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai efisiensi modal kerja pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dari segi rasio aktivitas.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

### **1. Bagi Universitas**

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan bermanfaat bagi para pembaca sebagai salah satu referensi yang berkaitan dengan topik atau judul yang serupa dalam bidang akuntansi keuangan.

### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang praktis dalam manajemen keuangan perusahaan yang efisien untuk mengurangi biaya modal kerja, sehingga mampu memberikan masukan serta mengambil keputusan sesuai dengan kebijakan prosedur pada perusahaan.

### **3. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk peneliti sebagai sarana penerapan teori-teori serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi keuangan khususnya dalam menilai efisiensi modal kerja dengan menggunakan rasio aktivitas

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan semoga hasil hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi dan sebagai panduan dalam menganalisis efisiensi modal kerja dengan menggunakan rasio aktivitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, dkk. 2017. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk)*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 2307 – 2312. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Bandiyah. 2010. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Efisiensi Modal Kerja pada PT. Sawit Asahan Indah Rambah Samo Rokan Hulu*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Bayangkara. 2017. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta : Selempa Empat
- Djarwanto. 2011. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Fahmy. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Service.
- <http://kompasiana.com/meilindabrielian/59e93d6b96bb084a644526d2/pentingkah-modal-kerja-bagi-perusahaan#>. Diakses pada tanggal 07 November 2019 Jam 06.30.
- <http://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efisiensi.html>. Diakses pada tanggal 07 November 2019 jam 15.40.
- <http://contohdanfungsi.blogspot.com/2013/10/pengertian-efisiensi-dan-efektivitas.html?m=1>. Diakses pada tanggal 07 November 2019 jam 16.000
- Harahap. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Irawan, Endang, dan Zahroh. 2014. *Analisis pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Kasiram. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. uiop
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Prasada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-dua. Jakarta : Kencana.
- Lithfiah L., Irwansyah, Yunita Fitria. 2019. *Analisis Rasio Keuangan*. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>. Akuntabel 16 (2), 2019. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-Tujuh Belas. Yogyakarta : Liberty.
- Lestary, dkk. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Keberhasilan dalam Mengelola Modal Kerja Pada Pt. Catur Sentosa Adiprana Tbk*. Skripsi. Bogor : Universitas Ibn Khaldun.

Penyajian Standar Akuntansi Keuangan 45 No.1 tahun 2015 *Tentang Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan.*

Ramadhan, Syarfan. 2016. "Analisi Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT Rickhy Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi" *Jurnal Valuta*. Vol 2 No.2, Oktober 2016, Hal. 190-207.

Sundarta dan Rahayu. 2014. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Keberhasilan dalam Mengelola Modal Kerja Pada PT Tunas Baru Lampung Tbk.* *Jurnal Ilmiah akuntansi dan Keuangan.*

Syamsudin. 2016. *Manajemen keuangan Perusahaan. Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan keputusan.* Edisi Baru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Utami, Made Sri. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.* Unpublished Paper. Universitas Udayana.

[www.sahamgain.com/2017/05/analisis-fundamental-analisis-dan.html?m=1](http://www.sahamgain.com/2017/05/analisis-fundamental-analisis-dan.html?m=1). Diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 20.00